



**KAJIAN KEBERADAAN TAPIR (*Tapirus indicus*) DI TAMAN NASIONAL
WAY KAMBAS BERDASARKAN JEBAKAN KAMERA**

Yusrina Avianti Setiawan¹⁾, Muhammad Kanedi¹⁾, Sumianto²⁾, Agus Subagyo³⁾, Nur Alim²⁾, Apriawan²⁾, dan Muhammad Yunus²⁾

¹⁾Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Lampung,

²⁾Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera,

³⁾Jurusan Biologi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Jambi,
Surel : yusrinaaa@yahoo.co.id

ABSTRACT

The study on Malayan tapir was done in Way Kambas National Park in July – August 2013, in collaboration with Sumatran Tiger Trust Conservation Program by direct survey and camera trap. As a soliter animal, tapir can be found in old secondary forest (n=1), mixed forest (n=2), and Imperata cylindrica grassland (n=2). It was caught being active in the early morning and close to sunset. Indirect signs of tapir found include foot tracks (n=4), wallowing pond (n=1), feces (n=2), scraps (n=4), and food remain (n=6).

Key words :malayan tapir (*Tapirus indicus*). Way Kambas National Park, camera trap

PENDAHULUAN

Tapir (*Tapirus indicus*), salah satu mamalia besar yang terdapat di Taman Nasional Way Kambas. Menurut *International Union For Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) tahun 2008, tapir termasuk satwa yang terancam punah sehingga perlu dilakukan upaya konservasi untuk mempertahankan keberadaan satwa tersebut.

Tapir merupakan pemakan tumbuhan terutama daun muda dan buah yang berjatuhan di lantai hutan. Tapir berperan sebagai penyebar biji dan penting untuk menjaga ekosistem hutan, Penurunan populasi tapir diakibatkan karena degradasi habitat dan ancaman dan yang paling besar adalah ancaman dari manusia melalui perburuan dan perdagangan liar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari keberadaan tapir (*Tapirus indicus*) di habitat alaminya berdasarkan jebakan kamera.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Taman Nasional Way Kambas (TNWK) pada bulan Juli-Agustus 2013, bekerjasama dengan Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera (PKHS). Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung dengan mencatat seluruh tanda-tanda keberadaan tidak langsung tapir dan tidak langsung dengan menggunakan jebakan kamera. Dua puluh tiga jebakan kamera dipasang di Area pemantauan intensif harimau (Tiger Intensive Monitoring Area, TIMA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanda keberadaan tidak langsung keberadaan tapir di TNWK mencakup garukan ($n=4$), bekas pakan ($n=6$), kotoran ($n=2$), kubangan ($n=1$), dan jejak ($n=4$) (Gambar 1) 11 lokasi pemasangan kamera yang mewakili tipe hutan rawa ($n=1$), hutan sekunder muda ($n=5$), hutan sekunder tua ($n=1$), hutan campuran ($n=3$), dan alang-alang ($n=1$). Tapir tertangkap kamera di hutan alang-alang ($n=4$), hutan campuran ($n=4$), dan hutan sekunder tua ($n=1$). Hal ini menunjukkan bahwa daerah sebaran tapir di Taman Nasional Way Kambas antara lain adalah daerah rawa, hutan sekunder muda, hutan sekunder tua, hutan campuran, dan alang-alang.

Tapir ($n=9$) yang terekam kamera secara individual, hal ini sesuai dengan pernyataan Novarino (2005) bahwa tapir bersifat soliter. Satu gambar menunjukkan induk betina dengan anaknya, yang menunjukkan bahwa individu muda dalam masa pengasuhan induknya (Read, 1986). Tapir terekam pada pagi dan sore hari (Tabel 1), hal ini sesuai dengan Gilmore (2001) yang menyatakan bahwa tapir adalah hewan krepuskular.

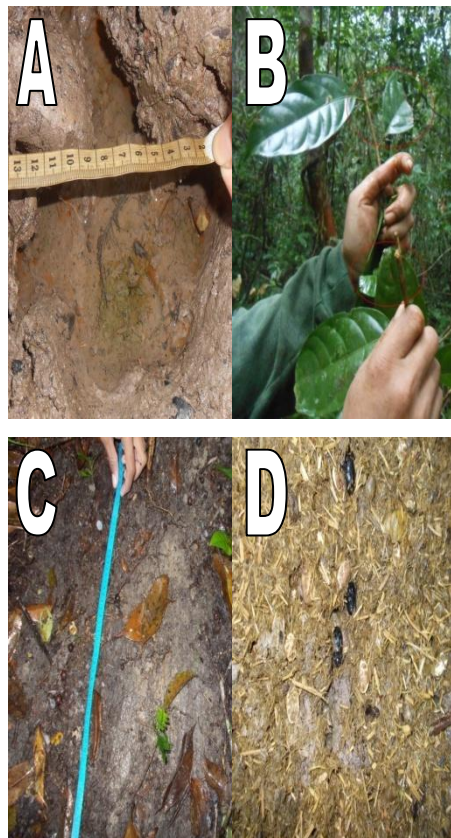
Tabel 1. Tanda keberadaan tidak langsung tapir (*Tapirus indicus*) di Taman Nasional Way Kambas

| Tanggal | Waktu | Temuan | Tipe Hutan | Keterangan |
|-----------------|-----------|--------------------|---------------------|---|
| 16 Juli 2013 | 09:57 | Jejak | Hutan rawa | p : 18 cm l : 13 cm |
| 23 Juli 2013 | 09:45 WIB | Jejak dan Kubangan | Hutan campuran | Umur 1 minggu |
| 24 Juli 2013 | 13:24 WIB | Bekas pakan | Hutan sekunder tua | Daun Berasan |
| 24 Juli 2013 | 08:10 WIB | Jejak | Hutan sekunder muda | Umur 1 minggu |
| 24 Juli 2013 | 09:23 WIB | Kotoran | Hutan sekunder muda | Umur 1 minggu |
| 24 Juli 2013 | 10:23 WIB | Garukan | Hutan sekunder muda | p : 32 cm l : 27 cm |
| 24 Juli 2013 | 10:29 WIB | Kotoran | Hutan sekunder muda | Umur 1 minggu |
| 15 Agustus 2013 | 13:10 WIB | Garukan | Hutan sekunder muda | p : 19 cm l : 24 cm ke arah utara |
| 15 Agustus 2013 | 13:14 WIB | Bekas pakan | Hutan campuran | Daun mitis |
| 15 Agustus 2013 | 13:40 WIB | Garukan | Hutan sekunder muda | p : 22 cm l : 27 cm |
| 15 Agustus 2013 | 14:48 WIB | Garukan | Hutan sekunder muda | p : 50 cm l : 40 cm |
| 15 Agustus 2013 | 15:24 WIB | Bekas pakan | Hutan campuran | Daun mitis |
| 15 Agustus 2013 | 15:48 WIB | Bekas pakan | Hutan campuran | Daun mitis |
| 15 Agustus 2013 | 15:52 WIB | Bekas pakan | Hutan campuran | Daun mitis |
| 16 Agustus 2013 | 11:06 WIB | Bekas pakan | Hutan campuran | Daun mitis |
| 16 Agustus 2013 | 17:12 WIB | Jejak | Alang-alang | Umur 1 minggu |

Keterangan : p : panjang; l : lebar

Tabel 2. Keberadaan tapir (*Tapirus indicus*) di Taman Nasional Way Kambas pada bulan Juni-Juli 2013 berdasarkan jebakan kamera

| Tanggal | Waktu | Tipe Hutan | Jumlah individu (ekor) |
|--------------|-----------|--------------------|------------------------|
| 16 Juni 2013 | 05:12 WIB | Alang-alang | 1 |
| 26 Juni 2013 | 01:03 WIB | Alang-alang | 1 |
| 4 Juli 2013 | 01:07 WIB | Alang-alang | 1 |
| 16 Juni 2013 | 08:05 WIB | Hutan Campuran | 1 |
| 26 Juni 2013 | 18:28 WIB | Hutan Sekunder Tua | 1 |
| 28 Juni 2013 | 09:15 WIB | Alang-alang | 1 |
| 24 Juni 2013 | 06:09 WIB | Hutan Campuran | 1 |
| 24 Juli 2013 | 20:03 WIB | Hutan Campuran | 2 |
| 24 Juli 2013 | 20:04 WIB | Hutan Campuran | 1 |



Gambar 1. (A) Jejak tapir; (B) Bekas pakan tapir; (C) Garukan tapir; (D) Kotoran tapir



Gambar 2. Tapir yang tertangkap jebakan kamera di lokasi Kolam Badak (Sumber : Dokumentasi PKHS, 2013)

KESIMPULAN

Berdasarkan jebakan kamera tapir dapat ditemukan di hutan rawa, hutan sekunder muda, hutan sekunder tua, hutan campuran, dan alang-alang Taman Nasional Way Kambas pada pagi dan sore hari dan secara tidak langsung keberadaan tapir dapat diketahui keberadaannya berdasarkan garukan, sisa pakan, kubangan, kotoran dan jejak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih dan penghargaan untuk Sumatran Tiger Trust Conservation Program atas dukungan dan fasilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gilmore, M. 2001. *Tapir Behavior- An Examination of Activity Patterns, Mother Young Interactions, Spatial Use, and Environmental Effects in Captivity on two Species (Tapirus indicus & Tapirus bairdii)*. Corvallis, Oregon: Oregon State University.
- Novarino, W., S.N. Karimah, Jarulis, M. Silmi dan M. Syafri. 2004. *Habitat Use by Malay Tapir (Tapirus indicus) in West Sumatra, Indonesia*. Tapir Conservation 13 (2): 14-18.



- Novarino, W. 2005. *Population Monitoring and Study of Daily Activities of Malayan Tapir (Tapirus indicus)*. West Sumatra, Indonesia: Andalas University.
- Read, B. 1986. *Breeding and management of Malayan Tapir (Tapirus indicus) at the St. Louis Zoo*. Intl. Zoo Ybk. 24/25:294-296.
- Yayasan Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera. 2013. *Penggunaan Kamera Jebakan (Camera Trap) Dalam Pemantauan Harimau (Panthera tigris sumatrae)*. Yayasan PKHS. Lampung.
si PKHS, 2013)